



STUDI KASUS PERHATIAN ORANG TUA SARANA PRASARANA BELAJAR DI RUMAH DAN HASIL BELAJAR PKn

Sari Tiana Eka[□], Renggani.

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2017
Disetujui Mei 2017
Dipublikasikan Juni 2017

Keywords: Parents' Attention, Facilities, Students Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak perhatian orang tua, sarana prasarana belajar di rumah dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V SD Gugus Sudirman Kecamatan Gajahmungkur Semarang. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah orang tua dan siswa kelas V SD Negeri di gugus Sudirman kecamatan Gajahmungkur Semarang. Objek dalam penelitian ini adalah ruang belajar di rumah, orang tua, kegiatan belajar siswa di rumah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, pedoman wawancara, angket, observasi dan dokumentasi foto serta hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perhatian orang tua di rumah untuk mendukung hasil belajar berupa penyediaan fasilitas belajar di rumah, membantu kegiatan belajar anak, bantuan mengatur waktu belajar anak dan bantuan mengatasi kesulitan anak dalam belajar. Bentuk sarana dan prasarana belajar yang diberikan orang tua untuk mendukung hasil belajar siswa dapat berupa tersedianya dan layakanya tempat belajar, media informasi, alat tulis, koleksi buku, penerangan tempat belajar, kursi belajar, meja belajar, ventilasi ruang belajar dan papan tempel. Dampak dari perhatian orang tua dan kelengkapan sarana prasarana adalah semakin baik perhatian orang tua dan sarana prasarana belajar, maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa di sekolah.

Abstract

The purpose of this study is to know the impact of parents' attention, facilities for study at home and learning outcomes of Civic Education of fifth grade students of SD Gugus Sudirman Kecamatan Gajahmungkur, Semarang. This study used qualitative research procedure. Research subjects of the study were the parents and the fifth grade students of SD Gugus Sudirman, Kecamatan Gajahmungkur, Semarang. Objects of the study were room for study at home, parents, students learning activities at home. Instruments used in this study were interview guides, questionnaire, observation and documentation of photos and students learning outcomes. Data analysis technique was used is content analysis technique. The result of the study showed that attention of the parents at home to support the learning outcomes in the form of provision of facilities for study at home, it help the learning activities of the children, a help to manage the children's learning time and a help to overcome the difficulties of the children in learning. The form of facilities for study provided by parents to support the students learning outcomes can be in the form of availability of a proper learning room, information media, stationeries, book collections, lighting in the study room, chairs, desk, the study room ventilation and notice board. The impact of the attention of the parents and the completeness of the facilities for study are the better the parents' attention and the facilities for study, the better the students learning outcomes at school.

[□] Alamat korespondensi:
Gemiring Kidul, Nalumsari, Jepara
E-mail: tiana.eka9@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia untuk menjalani hidupnya. Dalam proses pendidikan, bukan hanya menjadi tugas seorang guru, tetapi juga orang tua. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab IV pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua.

Dalam konteks pendidikan nasional, Pendidikan Kewarganegaraan dijadikan sebagai wadah dan instrumen untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Selanjutnya dalam Permendiknas Nomer 22 Tahun 2006 tentang standar isi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Dalam tujuan pendidikan nasional, setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh pintar, cerdas dan berakhlak mulia. Untuk mencapai keberhasilan anak seperti yang diinginkan orang tua maka harus disadari bahwa faktor orang tua sangatlah penting pengaruhnya. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 61) orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya sangatlah berdampak terhadap pertumbuhan anak. Salah satu contoh perhatian orang tua kepada anaknya adalah dalam kegiatan belajar seorang anak ketika di rumah. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana belajar di rumah adalah bentuk dari perhatian orang tua dalam kegiatan anak ketika belajar di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Anisatul Faizah salah satu guru kelas V di SD Negeri Gugus Sudirman Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang, mengungkapkan bahwa orang tua lebih disibukkan dengan pekerjaan karena berangkat kerja pagi dan pulang sore hari, sehingga waktu untuk berinteraksi dengan anak sangat kurang. Orang tua beranggapan bahwa anak belajar hanya di sekolah saja. Semua diserahkan kepada sekolah dan masalah belajar seluruhnya menjadi tanggung jawab sekolah. Orang tua kurang memperhatikan masalah belajar anak di rumah, selain itu sarana prasarana untuk menunjang belajar anak juga kurang memadai.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Nareswara A.W salah satu siswa kelas V SD Negeri di Gugus Sudirman Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang bahwa sarana dan prasarana untuk belajar di rumah masih

kurang lengkap. Perhatian dari orang tua dan sarana prasarana belajar sangat diperlukan, jika keduanya dimiliki oleh seorang siswa diharapkan akan berdampak pada hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan wawancara dan data lapangan di SD Se-Gugus Sudirman Kecamatan Gajahmungkur Semarang, SDN Petompon 01, SDN Petompon 03, SDN Gajahmungkur 01. Peneliti menemukan hasil belajar siswa tidak memuaskan. Pemahaman siswa terhadap materi PKn masih rendah, perhatian orang tua dalam belajar anak di rumah masih rendah, kondisi latar belakang pendidikan orang tua yang rendah. Hal tersebut juga didukung dengan arsip nilai Ulangan Harian mata pelajaran PKn yang menunjukkan nilai siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM) ≥ 70 yang telah ditetapkan oleh sekolah. Data hasil belajar menunjukkan bahwa SDN Petompon 01, sisanya 24 siswa hanya 14 siswa yang mendapat hasil di atas KKM, sisanya 10 siswa mendapat hasil di bawah nilai KKM, SDN Petompon 03, 11 siswa hanya 6 siswa yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 9 siswa mendapat hasil di bawah KKM, SDN Gajahmungkur 01, sisanya 24 siswa dan 20 siswa yang dapat hasil di atas KKM, sisanya 4 siswa mendapat hasil di bawah nilai KKM. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa perlu memperbaiki kualitas pembelajaran PKn.

Penelitian yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Mega Kumala Sari Vol.3 No 3 Tahun 2015 dengan judul "Pengaruh Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 006 Kecamatan Sangasanga Kabupaten Kutai Kartanegara". Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara standarisasi sarana dan prasarana pendidikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar negeri 006 kecamatan sangasanga. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara standarisasi sarana dan prasarana pendidikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar negeri 006 kecamatan Sangasanga kabupaten Kutai kartanegara.

Berdasarkan kenyataan di lapangan dan penelitian Mega Kumala Sari peneliti tertarik untuk meneliti dampak sarana prasarana belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V SDN Se-gugus Sudirman Kecamatan Gajahmungkur Kabupaten Semarang, dengan asumsi bahwa apabila sarana prasarana belajar terpenuhi, maka hasil belajar siswa juga akan memuaskan.

Siska Eko Mawarsih, Susilaningsih, Nurhasan Hamidi oleh Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam penelitiannya "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Jumapolo". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Jumapolo.(2) Terdapat pengaruh perhatian orang

tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Jumapolo.

Dari ulasan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Studi Kasus Perhatian Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif. Penelitian ini terfokus pada perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak, sarana prasarana belajar di rumah, dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V SD Negeri Gugus Sudirman Kecamatan Gajahmungkur Semarang.

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa dan siswa kelas V SD Negeri di gugus Sudirman kecamatan Gajahmungkur Semarang. Dengan subjek penelitian yang ditentukan dengan cara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, maka yang dipilih oleh peneliti adalah orang tua siswa, guru, siswa kelas V SD Negeri Petompon 01, SD Negeri Petompon 03, SD Negeri Gajahmungkur 01, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah ruang belajar di rumah, orang tua, kegiatan belajar siswa di rumah. Lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu rumah orang tua siswa, SD Negeri Petompon 01, SD Negeri Petompon 03, SD Negeri Gajahmungkur 01 Kecamatan Gajahmungkur Kabupaten Semarang.

Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, dokumentas, observasi dan angket. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi sebagai teknik analisis data kualitatif penelitiannya. Teknik analisis ini memaparkan tiga hal yaitu objektivitas, sistematis, dan generalisasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin memaparkan objek yang diteliti secara sistematis dan kemudian menggeneralisasikannya. Teknik analisis isi lebih bersifat mereduksi yaitu peneliti melakukan identifikasi, mengorganisasi, indexing, dan mengambil data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Angket Perhatian Orang Tua

Perhatian yang diberikan orang tua berdampak terhadap pertumbuhan anak. Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah sangat diperlukan untuk menunjang hasil belajar di sekolah. Berikut tabel hasil angket perhatian orang tua: Sarana dan prasarana sangat berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana yang

memadai membuat siswa lebih mudah menyelesaikan tugas sekolah, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Gajahmungkur Semarang pada ulangan akhir semester mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diuraikan sebagai berikut

Tabel 1 Nilai UAS PKn Semester II SDN Petompon 03 Kelas V Tahun Pelajaran 2016/2017

	Nama	Nilai Ketuntasan UTS	
1.	Muhammad Febbri A	37	Belum Tuntas
2.	Awang Zeliq Anindito	58	Belum Tuntas
3.	Bayu Aji Prayoga	41	Belum Tuntas
4.	ChristianRiovaldo Labina	75	Tuntas
5.	Juwita Noraniza As-Zahra	73	Tuntas
6.	Miftachul Jannah	72	Tuntas
7.	Riri Nastiti	65	Belum Tuntas
8.	Syafa Atsihandi	80	Tuntas
9.	Thalita Dwi Fahra R	55	Belum Tuntas
10.	Uznanda Riza Pratama	77	Tuntas

Tabel 2 Nilai UAS PKn Semester II SDN Petompon 01 Kelas V Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama	Nilai UAS	Kategori
1.	Ahmad Fayi Saputra	71	Tuntas
2.	Belvannia Levina Celesta	85	Tuntas
3.	Christopher Kevin M	81	Tuntas
4.	Fany Milani Putri	50	Belum Tuntas
5.	Ilham Kurniawan	88	Tuntas
6.	M. Raditya Putra Y	71	Tuntas
7.	Nabila Saskia P	69	Belum Tuntas
8.	Zahra Ayu Natshafira	69	Belum Tuntas
9.	Fadilla Novita P	79	Tuntas
10.	Eka Hafid F	56	Belum Tuntas

Tabel 3 Nilai UAS PKn Semester II SDN Gajahmungkur 01 Kelas V Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama	Nilai UAS	Kategori
1.	Kristanto Arif W	60	Belum Tuntas
2.	Amelia Alvionandira	40	Belum Tuntas
3.	Cito Vallendy	80	Tuntas
4.	Navita Putri H	70	Tuntas
5.	Rhaka Ardhaniswa	65	Belum Tuntas
6.	RonaldStevanus Angga	70	Tuntas
7.	Sefan Iksel A	60	Belum Tuntas
8.	Puja Puspa M	80	Tuntas
9.	Almira Alvionandi	50	Belum Tuntas
10.	Davin Yustisia R.A.	73	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas V SDN Gugus Sudirman Kecamatan Gajahmungkur Semarang memperoleh hasil belajar ulangan tengah semester II pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Mayoritas siswa masuk kategori tuntas dengan persentase keseluruhan sebesar 54,8%.

B. Pembahasan

Bentuk Perhatian Orang Tua di Rumah untuk Mendukung Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Gugus Sudirman

Hasil penelitian yang diperoleh dari angket perhatian orang termasuk dalam kategori baik. Mayoritas reponden berpendapat bahwa perhatian orang tua sudah cukup diberikan pada anak. Mayoritas item pertanyaan pada angket masuk pada kategori baik. Adapun bentuk perhatian orang tua antara lain:

1. Orang tua membantu menyediakan kebutuhan berupa fasilitas belajar,
2. Orang tua membantu dalam kegiatan belajar anak,
3. Orang tua membantu dalam mengatur waktu belajar anak di rumah,
4. Orang tua membantu mengatasi kesulitan yang dialami anak dalam belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil ulangan akhir semester I siswa kelas V SD Gugus Sudirman Kecamatan Gajahmungkur pada

mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan termasuk dalam kategori baik. Mayoritas siswa mendapatkan nilai di atas KKM.

Berdasarkan hasil deskriptif variabel menghasilkan bahwa sebagian besar responden memandang penting perhatian orang tua sebagai faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Gugus Sudirman. Hal ini terbukti dari item pertanyaan yang mendapat kategori baik sebanyak 12 item dari 20 item dengan persentase sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua sudah terlihat baik, sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Gugus Sudirman dapat ditingkatkan.

Dapat dilihat bahwa perhatian orang tua cukup berdampak dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Di dalam kehidupan anak selama berada di rumah maupun di masyarakat yang paling bertanggung jawab akan perkembangan anak adalah orang tua. Orang tua yang memiliki perhatian yang tinggi terhadap anaknya akan sangat berdampak hasil belajar anaknya yang baik, sebaliknya orang tua yang memiliki perhatian yang rendah terhadap anaknya akan sangat berdampak terhadap hasil belajar anaknya yang rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asli dan Citra (2013) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Rita Ningsih dan Arfatin (2016) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Dengan demikian semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

Bentuk Sarana dan Prasarana Belajar yang Diberikan Orang Tua untuk Mendukung Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa di SD Gugus Sudirman

Berdasarkan hasil deskriptif variabel menghasilkan bahwa sebagian besar responden memandang penting sarana dan prasarana sebagai faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam

mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Gugus Sudirman. Hal ini terbukti dari hasil angket sarana prasarana belajar anak di rumah menunjukkan bahwa tidak terdapat item pertanyaan yang masuk pada kategori rendah. Dengan demikian, sarana dan prasarana di rumah dapat mendukung siswa dalam belajar seperti misalnya penerangan yang kurang memadai, lingkungan sekitar yang terlalu ramai dan siswa belajar sambil menonton televisi, sehingga siswa tidak berkonsentrasi penuh dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Arnold Rama (2014) yang menyatakan bahwa sarana belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Penelitian yang dilakukan Wina (2016) juga menyatakan bahwa terdapat

pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar IPS di Sekolah Dasar. Sarana dan prasarana belajar memegang peranan penting dalam tercapainya keberhasilan belajar dan sebagai penunjang utama proses pembelajaran yang ada di sekolah.

Dampak Perhatian Orang Tua dan Sarana Prasarana Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Gugus Sudirman

Perhatian orang tua termasuk pada faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Peranan orang tua sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Orang tua yang kurang memperhatikan

pendidikan anaknya seperti tidak memenuhi fasilitas belajar anak, tidak mau tahu perkembangan belajar anak, maka dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam mencapai hasil belajar. Namun jika orang tua tidak mampu untuk memenuhi fasilitas belajar yang memadai bagi anaknya, orang tua juga dapat memberikan perhatian dalam bentuk lain. Misalnya, mengawasi anaknya belajar di rumah. Dengan mengawasi belajar anak maka orang tua akan mengetahui kesulitan belajar anak dan dengan mengatasi kesulitan tersebut akan membantu anak dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Sarana dan prasarana belajar juga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Suryosubroto (2002, 292) menyatakan bahwa kegiatan belajar akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai baik jumlah, keadaan maupun kelengkapan. Sarana dan prasarana yang baik dan memadai akan memudahkan siswa dalam proses belajar dan bersemangat dalam belajar.

SIMPULAN

1. Bentuk perhatian orang tua di rumah untuk mendukung hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Gugus Sudirman dapat berupa penyediaan fasilitas belajar di rumah, membantu kegiatan belajar anak, bantuan mengatur waktu belajar anak dan bantuan mengatasi kesulitan anak dalam belajar.
2. Bentuk sarana dan prasarana belajar yang diberikan orang tua untuk mendukung hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa di SD Gugus Sudirman dapat berupa tersedianya dan layaknyanya tempat belajar, media informasi, alat tulis, koleksi buku, penerangan tempat belajar, kursi belajar, meja belajar, ventilasi ruang belajar dan papan tempel.
3. Dampak perhatian orang tua dan sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V SD Gugus Sudirman Kecamatan Gajahmungkur Semarang adalah semakin

baik perhatian orang tua dan sarana prasarana belajar, maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan belajar, Prof. Dr. Fakhruddin, M. Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin untuk penelitian, Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu memperlancar jalannya penelitian, Dosen Pembimbing Utama, Dra. Renggani, M.Si, dosen pembimbing pendamping, Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M.Hum. yang telah membimbing dan membagi ilmunya, dan orang tua yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold Rama Ardiansyah. 2014. " Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 ". *Jurnal Pendidikan*. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Darnis, Asli., Ansofino, Citra Ramayani. 2013. " Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung ". *Jurna Pendidikan*.
- Mawarsih, Eko Siska., Susilaningsih.,& Hamidi, Nurhasan. 2013. " Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Jumapolo ". *Jurnal Pendidikan*, 1(3): 45-53.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah. 2016. " Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika ". *Jurnal Formatif*. 6(1): 73-84, 2016 ISSN: 2088-351X.
- Sari, Mega Kumala. 2015. " Pengaruh Standarisasi Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 006 Kecamatan

- Sangasanga Kabupaten Kutai Undang-Undang Republik Indonesia No.
Kartanegara ". *eJournal Ilmu* 20 Tahun 2003 tentang Sistem
Pemerintahan, 3(3): 1394-1404. Pendidikan Nasional.
- Slameto. 2010. Belajar & Faktor-Faktor yang Wina Dwi Puspitasari. 2016. " Pengaruh
Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Sarana Belajar terhadap Prestasi
Cipta. Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di
Sekolah Dasar ". *Jurnal Cakrawala*
Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Pendas*. Vol. 2 No. 2 Edisi Juli
Mengajar di Sekolah. Jakarta: PT 2016. ISSN:2442-7470
Rineka Cipta.

